

KAJIAN ETIKA KRISTEN TERHADAP KETELADANAN PELAYAN KHUSUS DI JEMAAT GERMITA LEMBON SAMALA TATURAN

SARCE MANGERO

190201034

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah dapat mendeskripsikan arti keteladanan dalam pelayanan yang ada di Jemaat GERMITA Lembon Samala Taturan serta dapat menganalisis peran pelayan khusus (Penatua dan Diaken) yang dapat menerapkan keteladanan dalam diri seorang pelayan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Dengan mengumpulkan data melalui dokumen, observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keteladanan pelayan khusus tidak dapat dilakukan akibat perselingkuhan yang telah terjadi di tengah pelayanan yang disebabkan oleh karena ketidakpuasan hubungan intim pada pasangan Suami-Istri dan hubungan jarak jauh Suami-Istri akibat tuntutan pekerjaan. Sehingga dampak dari tindakan perselingkuhan pelayan khusus yaitu merasa malu, tidak percaya diri, merasa bersalah kepada pasangan serta tidak dapat lagi menjalankan tugas tanggungjawab dengan baik dalam menjadi teladan di tengah jemaat karena tindakan yang dilakukan adalah perbuatan yang salah jika mengkaji dalam ilmu Etika Kristen.

Sehingga berdasarkan hasil temuan peneliti tentang keteladanan pada pelayan khusus, maka disarankan kepada gereja untuk adanya pembimbingan pastoral mulai dari tugas tanggungjawab seorang pelayan khusus maupun pembimbingan untuk mencegah terjadinya tindakan perselingkuhan pada pelayan maupun jemaat.

Kata Kunci : Pelayan Khusus, Keteladanan, Etika Kristen

CHRISTIAN ETHICAL STUDY OF SPECIAL SERVICE EXEMPLARY BEHAVIOR IN THE LEMBON SAMALA TATURAN

SARCE MANGERO

190201034

ABSTRACT

The purpose of this study is to be able to describe the meaning of exemplary service in the GERMITA Lembon Samala Taturan Congregation and to be able to analyze the role of special servants (elders and deacons) who can apply exemplary in a servant. This study uses a qualitative research method.

By collecting data through documents, observations and interviews. The results of the study show that the exemplary special servant cannot be carried out due to an affair that has occurred in the middle of the service caused by dissatisfaction with intimate relationships between husband and wife and long distance relationship between husband and wife due to work demands. So that the impact of the act of extramarital affairs by special servants is that they feel ashamed, insecure, feel guilty towards their partner and can no longer carry out their duties and responsibilities properly in being an example in the midst of the congregation because the actions taken are wrong actions if studied in Christian Ethics.

So based on the findings of researchers regarding the exemplary behavior of special ministers, it is suggested to the church to have pastoral guidance starting from the responsibilities of a special minister and guidance to prevent the occurrence of acts of infidelity in ministers and congregations.

Keywords: *Servants, Example of Christian Ethics*